

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di kelas VIIID SMP Kristen Makale, dapat disimpulkan bahwa dalam mendidik siswa yang mengalami *broken home*, yaitu W,A dan Wm. Guru menggunakan pendekatan secara preventif, preventif dilakukan untuk mencegah masalah muncul seperti mendengarkan isi perasaan siswa dengan empati karena dengan hal tersebut siswa lebih cepat terbuka. Guru memanggil nama mereka dengan lembut dan menanyakan kabar secara tulus sehingga siswa *broken home* merasa lebih tenang dari pada ketika guru hanya berfokus pada tugas dan aturan, kemudian guru menggunakan strategi kuratif. Kuratif dilakukan saat masalah sudah muncul. Dan itulah yang paling banyak diterapkan di kelas VIIID. Ketika siswa bolos, guru tidak langsung menghukum, tapi mencari tahu alasannya. Ketika tugas tidak dikumpulkan, guru tidak langsung memberi nilai nol, tapi membuka ruang dialog. Ini adalah bentuk strategi kuratif: memperbaiki, bukan menghakimi. Penelitian ini menemukan bahwa kehadiran guru menjadi salah satu faktor dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa *broken home*. Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru mampu memberikan dampak baik terhadap perkembangan siswa yang bisa berdampak pada keluarga.

## B. Saran

Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

### 1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Kepada akademik diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sunghsangih pemikiran bagi IAKN Toraja pada jurusan ilmu pendidikan agama kristen pada mata kuliah psikologi pendidikan dan konseling sehingga dapat membantu tercapainya proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan baik.

### 2. Guru

Kepada guru, agar lebih memperluas wawasan untuk mengatasi perilaku siswa *broken home* dan guru PAK juga tidak hanya berfokus pada Alkitab tetapi harus membaca referensi mengenai buku psikologi sehingga guru dapat lebih optimal dalam menjelaskan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sekolah, khususnya dalam memperhatikan siswa yang memiliki perilaku kurang baik karena memiliki latar belakang keluarga *broken home*.